

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	iii
Pernyataan Keaslian Disertasi	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Grafik dan Bagan.....	xv
Daftar Lampiran	xviii
Intisari	xxi
Abstract	xxii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	14
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Keaslian Penelitian	16
Bab II. Tinjauan Literatur	26
2.1 Perkembangan Teori Perdagangan Internasional	26
2.2 Hubungan Keterbukaan Perdagangan dan Aliran Modal Internasional	38
2.3 Neraca Pembayaran dan Posisi Modal Internasional Suatu Negara	44

2.4 Pendekatan Landasan Ekonomi Mikro ke dalam Model Ekonomi	
Makro pada Perekonomian Terbuka	50
2.5 Derivasi Model Penelitian	54
2.6 Karakteristik Kejutan	60
2.7 Kerangka Pikir	62
Bab III. Metoda Penelitian	64
3.1 Estimasi Pengaruh Intensitas Faktor Produksi terhadap Transaksi	64
Berjalan Negara-negara ASEAN+6	
3.1.1 Uji akar unit	64
3.1.2 Pengujian poolabilitas	68
3.1.3 Model estimasi	71
3.2 Pengujian Pengaruh Kejutan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap	
Transaksi Berjalan Negara-Negara ASEAN+6	80
3.4 Intensitas Faktor dalam Struktur Industri Serta Keunggulan	
Komparatif Produk Ekspor Indonesia	82
Bab IV. Gambaran Umum Perekonomian Negara-negara ASEAN+6	91
4.1 Gambaran Umum Indikator Makro Negara-negara ASEAN+6	91
4.2 Perkembangan Transaksi Berjalan Negara-negara ASEAN+6	104
4.3 Perkembangan Indikator Keterbukaan Perekonomian Negara	
ASEAN+6	117
Bab V. Pembahasan Hasil	124

5.1 Hasil Pengujian Akar Unit	124
5.2 Hasil Pengujian Hipotesis Poolabilitas (<i>Poolability Hypothesis</i>)	129
5.3 Estimasi Pengaruh Intensitas Kapital terhadap Neraca Transaksi Berjalan Negara-negara ASEAN+6	131
5.4 Pengujian Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Transaksi Berjalan Negara-negara ASEAN+6	138
5.5 Intensitas Faktor dalam Struktur Industri Serta Keunggulan Komparatif Produk Ekspor Indonesia	154
5.5.1 Tren keunggulan komparatif produk ekspor Indonesia	165
5.5.2 Stabilitas Pola Perdagangan Indonesia	179
5.5.3 Pergeseran pola keunggulan komparatif industri Indonesia ...	187
5.7.4 Tren perkembangan industri Indonesia	209
Bab VI. Kesimpulan, Saran, dan Keterbatasan Penelitian	242
6.1 Kesimpulan	242
6.2 Saran	254
6.3 Keterbatasan Penelitian	256
Daftar Pustaka	258

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Neraca Transaksi Berjalan Negara ASEAN+6 (dalam Milyar USD)	12
Tabel 4.1.	Tren Ekspor dalam Klasifikasi SITC Satu Digit Negara ASEAN+6 Periode 1990 – 2012	96
Tabel 4.2.	Tren Impor dalam Klasifikasi SITC Satu Digit Negara ASEAN+6 Periode 1990 – 2012	97
Tabel 4.3.	Klasifikasi Produk SITC pada Level Dua Dijit Berdasarkan Nilai RCI Rata-rata 1990 – 2012	100
Tabel 5.1	Hasil Uji Akar-Akar Unit dengan Metode IPS	126
Tabel 5.2	Hasil Uji Akar-Akar Unit dengan Metode LLC	127
Tabel 5.3	Statistik Deskriptif Variabel	130
Tabel 5.4	Hasil Estimasi dengan OLS dan MET	133
Tabel 5.5	Hasil Pengujian Sub Sampel Satu	146
Tabel 5.6	Hasil Uji Akar-Akar Unit Angkatan Kerja dengan Metode IPS	141
Tabel 5.7	Hasil Uji Akar-Akar Unit Angkatan Kerja dengan Metode LLC	142
Tabel 5.8	Hasil Estimasi Pengaruh Angkatan Kerja	147
Tabel 5.9	Koefisien Jangka Pendek dan Jangka Panjang Angkatan Kerja	150
Tabel 5.10	Hasil Uji Akar-Akar Unit Rasio M2 dengan Metode IPS	150

Tabel 5.11	Hasil Uji Akar-Akar Unit Rasio M2 dengan Metode LLC	150
Tabel 5.12	Hasil Estimasi Regresi Pengaruh Angkatan Kerja dan Rasio M2	151
Tabel 5.13	Koefisien Jangka Pendek dan Jangka Panjang Angkatan Kerja dan Rasio M2	152
Tabel 5.14	Pengelompokkan Sifat Produk Pada Golongan Pokok Industri Indonesia	162
Tabel 5.15	Statistik Deskriptif RSCA Indonesia, 1990 – 2012	167
Tabel 5.16	Kelompok Industri yang Memiliki Keunggulan Komparatif	170
Tabel 5.17	Kelompok Industri yang Tidak Memiliki Keunggulan Komparatif atau Memiliki Keunggulan Relatif Rendah	173
Tabel 5.18	Pengujian Stabilitas Spesialisasi Pola Perdagangan Indonesia, 1990 – 2012	182
Tabel 5.19	Pengujian Stabilitas Spesialisasi Industri Padat Modal Indonesia, 1990 – 2012	183
Tabel 5.20	Pengujian Stabilitas Spesialisasi Industri Padat Karya Indonesia, 1990 – 2012	184
Tabel 5.21	Nilai <i>Spearman's Rank Correlation</i> Antar Waktu Industri Indonesia	188
Tabel 5.22	Nilai <i>Spearman's Rank Correlation</i> Antar Waktu Industri Padat Modal	189
Tabel 5.23	Tren Indeks RSCA Produk Industri Padat Modal, 1990 – 2012	191

Tabel 5.24	Nilai <i>Spearman's Rank Correlation</i> Antar Waktu Industri Padat Karya	194
Tabel 5.25	Rata-rata Nilai Ekspor Industri Indonesia, 1990 – 2012	198
Tabel 5.26	Tren Indeks RSCA Produk Industri Padat Karya, 1990 – 2012 ..	201
Tabel 5.27	Tren Produktifitas Industri Padat Modal Indonesia (1990 – 2012)	212
Tabel 5.28	Tren Produktifitas Industri Padat Karya Indonesia (1990 – 2012)	214
Tabel 5.29	Hasil Pengujian Beda Dua Rata-rata Beberapa Indikator Perkembangan Industri Indonesia	219
Tabel 5.30	Kelompok Produk yang Memiliki Keunggulan Komparatif dan Tren Produktifitasnya Periode 1990 – 2012	222
Tabel 5.31	Kelompok Produk yang Tidak Memiliki Keunggulan Komparatif dan Tren Produktifitasnya Periode 1990 – 2012.....	229

DAFTAR GRAFIK DAN BAGAN

Grafik 1.1.	Pertumbuhan Ekonomi ASEAN 2000 – 2012.....	9
Grafik 1.2.	Penanaman Modal Asing Langsung yang Masuk ke Negara ASEAN+6	10
Grafik 2.1	Keseimbangan Autarki dalam Analisa H-O Model	29
Bagan 2.1.	Evolusi Perkembangan Teori Perdagangan Internasional ...	37
Grafik 2.3.	Hubungan Pergerakan Modal dan Perdagangan Barang Internasional	42
Bagan 2.2.	Kerangka Pikir	63
Grafik 4.1.	Pertumbuhan Ekonomi ASEAN+6 (2000 – 2012)	92
Grafik 4.2.	Aliran Penanaman Modal Asing Langsung di ASEAN+6 1990 – 2012 (dalam jutaan USD)	94
Grafik 4.3	Transaksi Berjalan (dalam Rasio terhadap PDB) Negara- negara Industri ASEAN+6 Periode 1990 – 2012	105
Grafik 4.4.	Transaksi Berjalan (dalam Rasio terhadap PDB) Negara- negara Berkembang ASEAN+6 Periode 1990 – 2012	106
Grafik 4.5.	Standar Deviasi Neraca Transaksi Berjalan Antar Negara- negara ASEAN+6 (1990 – 2012)	107
Grafik 4.6	Jumlah Penduduk di ASEAN Periode 1990 – 2012	109
Grafik 4.7	Jumlah Penduduk di Negara Lainnya Periode 1990 – 2012	109

Grafik 4.8	Rata-rata Rasio Usia Produktif Negara-negara ASEAN+6 Tahun 1990 – 2012	110
Grafik 4.9.	Jumlah Angkatan Kerja Negara-negara ASEAN+6 Tahun 1990 dan 2012	112
Grafik 4.10	Intensitas Kapital di Negara-negara ASEAN+6 Tahun 1990 – 2012	115
Grafik 4.11	Pertumbuhan Rata-rata Intensitas Kapital Negara-negara ASEAN+6	117
Grafik 4.12	Rata-rata Rasio Transaksi Perdagangan Terhadap Produk Domestik Bruto Negara-negara ASEAN+6	120
Grafik 4.13	Rasio M2 Terhadap PDB Negara-negara ASEAN+6	122
Grafik 4.14	Rasio Kredit Swasta Terhadap PDB Negara-negara ASEAN+6	123
Grafik 5.1	Pergerakan Variabel Makro pada Tingkat Level	125
Grafik 5.2	Pergerakan Variabel Pada Tingkat <i>First Difference</i>	128
Grafik 5.3	Pergerakan Variabel Angkatan Kerja pada Tingkat <i>Level</i> dan <i>First Difference</i>	140
Grafik 5.4	Neraca Transaksi Berjalan, Tabungan, dan Investasi Domestik di Negara-negara ASEAN+6 (1990 – 2012)	143
Grafik 5.5	Tren Neraca Transaksi Berjalan Indonesia (Rasio terhadap PDB) Periode 1990 – 2012	156

Grafik 5.6	Komposisi Nilai Ekspor Indonesia Periode 1990 – 2012 (dalam Jutaan USD)	158
Grafik 5.7	Tren Median RSCA Produk Manufaktur Indonesia 1990 – 2012	166
Grafik 5.8	Tren Median, Standar Deviasi, dan Kemencengan RSCA Produk Eskpor Indonesia 1990 – 2012	176
Grafik 5.9	Tren Median, Standar Deviasi, dan Kemencengan RSCA Produk Eskpor Industri Padat Modal Indonesia, 1990 – 2012	178
Grafik 5.10	Tren Median, Standar Deviasi, dan Kemencengan RSCA Produk Eskpor Industri Padat Karya Indonesia, 1990 – 2012	179

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai dan Rata-rata Pertumbuhan Ekspor Produk Padat Modal (1990 – 2012)	267
Lampiran 2	Nilai dan Rata-rata Pertumbuhan Ekspor Produk Padat Karya (1990 – 2012)	280
Lampiran 3	Hasil Pengujian Akar Unit Seluruh Variabel Statistik Deskriptif Variabel	296
Lampiran 4	Statistik Deskriptif Variabel	306
Lampiran 5	Estimasi Regresi Per Negara (<i>Cross Section</i>) dengan Pooled OLS untuk Pengujian <i>Poolability Hypothesis</i>	307
Lampiran 6	Hasil Estimasi Seluruh Sampel dengan MET	322
Lampiran 7	Hasil Pengujian Model dengan OLS	322
Lampiran 8	Hasil Pengujian Model dengan MET	324
Lampiran 9	Hasil Pengujian <i>Bound Testing</i> Model OLS dengan <i>Wald</i> <i>Test</i>	325
Lampiran 10	Hasil Pengujian <i>Bound Testing</i> Model Efek Tetap dengan <i>Wald Test</i>	327
Lampiran 11	Koefisien Jangka Panjang Model dengan OLS	329

Lampiran 12	Koefisien Jangka Panjang Model dengan MET	331
Lampiran 13	Hasil Pengujian Akar Unit Angkatan Kerja	333
Lampiran 14	Estimasi Regresi Per Negara (<i>Cross Section</i>) untuk Pengujian <i>Poolability Hypothesis</i> Model Pengaruh Angkatan Kerja	337
Lampiran 15	Hasil Pengujian Poolabilitas Pengaruh Angkatan Kerja dengan MET	352
Lampiran 16	Hasil Pengujian Pengaruh Angkatan Kerja	353
Lampiran 17	Hasil <i>Bound Testing</i> Pengaruh Angkatan Kerja dengan <i>Wald Test</i>	354
Lampiran 18	Estimasi Koefisien Jangka Panjang Angkatan Kerja	356
Lampiran 19	Hasil Pengujian Akar Unit Rasio M2	357
Lampiran 20	Hasil Estimasi Model Angkatan Kerja dan Rasio M2	361
Lampiran 21	Hasil <i>Bound Testing</i> Pengaruh Angkatan Kerja dan Rasio M2 dengan <i>Wald Test</i>	362
Lampiran 22	Koefisien Jangka Panjang Angkatan Kerja dan Rasio M2	364
Lampiran 23	Hasil Pengujian Stabilitas Industri Indonesia	663
Lampiran 24	Hasil Pengujian <i>Wald Test</i> Industri Indonesia	371
Lampiran 25	Pengujian Stabilitas Spesialisasi Industri Padat Modal	374

Lampiran 26	Hasil Pengujian Wald Test Industri Padat Modal	
	Indonesia	379
Lampiran 27	Pengujian Stabilitas Spesialisasi Industri Padat Karya	382
Lampiran 28	Hasil Pengujian Wald Test Industri Padat Karya	
	Indonesia	387